

PENGGUNAAN BAHASA PROKEM PADA *INFO CEGATAN WONOGIRI (ICW)* DI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK*

Wahyu Krisna Adi Ismaya^{1,*}, Titik Sudiatmi², dan Sukarno³

^{1,2,3}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Jalan Letjend Sujono Humardani Nomor 1 Kampus JomborSukoharjo 57521

^{1,*}Email: wahyukrisna2909@gmail.com

²Email: titiksudiatmi2@gmail.com

³Email: angakarna@gmail.com

Abstrak: *This study aims to describe the pattern of formation of the prokem language contained in the Wonogiri Cegatan Info (ICW) and the meaning of the prokem language contained in the posts and comments column in the Wonogiri Cegatan Info (ICW). The research method used is descriptive qualitative, because in conducting this research by examining something that happens in a social media that takes place naturally under controlled conditions. Data collection using observation and documentation methods. Analysis of research data was carried out using descriptive analysis techniques because it was to describe the characteristics of the prokem language contained in the posts and comments column of Info Cegatan Wonogiri (ICW). The results of this study are that there are 36 prokem language data contained in the posts and comments column in Info Cegatan Wonogiri (ICW) which consists of (a) subtraction patterns (patterns of reduction at the beginning, middle, end, double, and subtraction accompanied by replacement), (b) abbreviation pattern (pure abbreviation pattern and abbreviation pattern form an acronym), and (c) word change pattern. In general, the prokem language in Info Cegatan Wonogiri (icw) does not change its meaning from its original form, the change in meaning only occurs when the word "COD" is used.*

Keywords: *prokem language, social media, facebook*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pembentukan bahasa prokem yang terdapat di Info Cegatan Wonogiri (ICW) dan makna bahasa prokem yang terdapat pada postingan dan kolom komentar di Info Cegatan Wonogiri (ICW). Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, karena dalam melakukan sebuah penelitian ini dengan cara menelaah suatu hal yang terjadi dalam sebuah media sosial yang berlangsung secara wajar dalam kondisi terkendali. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif karena untuk mendeskripsikan karakteristik bahasa prokem yang terdapat dalam postingan dan kolom komentar Info Cegatan Wonogiri (ICW). Hasil penelitian ini yaitu terdapat 36 data bahasa prokem yang terdapat pada postingan dan kolom komentar di Info Cegatan Wonogiri (ICW) yang terdiri dari (a) pola pengurangan (pola pengurangan di awal, tengah, akhir, ganda, dan pengurangan yang disertai penggantian), (b) pola singkatan (pola singkatan murni dan pola singkatan membentuk akronim), dan (c) pola perubahan kata. Secara umum bahasa prokem dalam Info Cegatan Wonogiri (icw) tidak mengalami perubahan makna dari bentuk aslinya, perubahan makna hanya terjadi pada pemakaian kata "COD".

Kata kunci: *bahasa prokem, media sosial, facebook*

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat menguasai lebih dari satu bahasa yang dapat membentuk ragam bahasa tidak resmi dengan tujuan tertentu. Salah satu ragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat adalah bahasa prokem. Bahasa prokem merupakan ragam bahasa Indonesia nonstandar yang lazim di Jakarta pada tahun 1970-an (Putra & Hartanto, 2020). Bahasa prokem adalah bahasa yang digunakan pertama kali oleh kalangan preman yang digunakan untuk berkomunikasi dengan tujuan agar tidak ada yang mengetahui isi percakapan mereka.

Seiring perkembangan zaman, bahasa prokem mulai banyak digunakan oleh kalangan remaja baik di lingkungan keluarga, sosial, maupun lingkungan sekolah. Bahasa prokem biasanya digunakan oleh para remaja dengan tujuan agar kelompok lain tidak mengetahui isi dari percakapan mereka. Penggunaan bahasa prokem tidak hanya secara lisan tetapi juga tulisan seperti penggunaan bahasa prokem pada media sosial. Media sosial merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Rosalina et al., 2020).

Penggunaan media internet di era perkembangan teknologi yang semakin canggih sampai ke berbagai lapisan masyarakat, bahkan internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Informasi yang disampaikan dalam media internet berupa jejaring sosial atau biasa disebut dengan media sosial. Penggunaan media sosial yang paling banyak di antara media sosial lainnya adalah *facebook*, karena di Indonesia salah satu pengguna *facebook* terbesar dengan jumlah pengguna sekitar 17,6 juta orang (N, 2017).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ditemukan dalam berbagai artikel dari Istiqomah et al., (2018), Putra & Hartanto (2020), dan Amelia et al., (2020). Penelitian yang mengkaji berdasarkan struktur fonologis, kosakata bahasa prokem, proses pembentukan bahasa prokem secara morfologis, dan jenis makna dalam bahasa prokem, sumber data yang digunakan *facebook*, *whatsapp*, *line*, dan *instagram* (Istiqomah et al., 2018). Penelitian yang berdasarkan proses pembetulan melalui cara afiksasi, memberi suatu sisipan, atau pemendekan sebuah kata, dan makna yang terkandung, sumber data yang digunakan adalah mahasiswa semester 4 kelas A2 Universitas Muhammadiyah Tangerang Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui media sosial *whatsapp* (Putra & Hartanto, 2020). Selanjutnya penelitian yang mengkaji berdasarkan fonologis, morfologis, dan semantik, sumber data yang digunakan video percakapan yang diunggah oleh salah satu pemilik akun yang bernama Gofar Hilman dalam sosial media *youtube* (Amelia et al., 2020).

Penelitian ini layak untuk diteliti, karena setelah membandingkan jurnal dengan topik yang sama, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengkaji pola bahasa prokem berdasarkan proses morfologi dan makna dalam postingan dan kolom komentar dengan sumber data media sosial *facebook* yang terfokuskan pada Info Cegatan Wonogiri (ICW) selama PPKM darurat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pola pembentukan bahasa prokem dan mendeskripsikan makna bahasa prokem yang terdapat dalam postingan dan kolom komentar di Info Cegatan Wonogiri (ICW).

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam melakukan metode penelitian tersebut menggunakan cara mengkaji suatu hal yang terjadi dalam sebuah platform media sosial yang berlangsung dengan kondisi yang wajar dan terkendali. Objek yang diteliti yaitu mengenai bahasa prokem dalam postingan dan kolom komentar Info Cegatan Wonogiri (ICW). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan pola kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan (Shidiq & Choiri, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati sebuah postingan dan kolom komentar yang terdapat di Info Cegatan Wonogiri (ICW) untuk menemukan bentuk bahasa prokem yang akan diteliti, sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar berupa screenshot pada postingan dan komentar Info Cegatan Wonogiri (ICW). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode agih. Metode agih merupakan alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri dengan menggunakan teknik lesap (dengan melepaskan, menghilangkan, menghapus, dan mengurangi), teknik ganti dengan cara mengganti unsur atau istilah kosakata bahasa prokem dalam sebuah kalimat, kemudian teknik perluas untuk menentukan segi-segi kemaknaan satuan lingual tertentu (Sudaryanto, 2015).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada postingan dan kolom komentar grup ICW (Info Cegatan Wonogiri) di media sosial *facebook*, telah ditemukan 36 data secara morfologi beserta makna dari bahasa prokem yaitu 10 pengurangan, 15 penyingkatan, dan 11 perubahan kata. Adapun data beserta yang telah ditemukan sebagai berikut.

1. Pola Pembentukan Bahasa Prokem yang Terdapat di Postingan dan Kolom Komentar di Info Cegatan Wonogiri.

Melalui penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat empat pola pada pembentukan bahasa prokem yang ditemukan dalam postingan dan kolom komentar grup ICW yaitu bahasa prokem; (a) pola pengurangan, (b) pola penyingkatan, dan (c) pola perubahan kata. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu pola pembentukan bahasa prokem yang ditemukan dalam postingan dan kolom komentar grup ICW.

a. Pola Pengurangan

Pola Pengurangan di Awal

Terdapat pengurangan suku kata pertama. Berikut contoh dari bahasa prokem yang mengalami pola pengurangan di awal:

Kowe → we (A.3/7/21) Sedulur → Lur (A.23/7/21)

Pola Pengurangan di Tengah

Terdapat pengurangan vokal yang berada di tengah kata. Berikut contoh dari bahasa prokem pola pengurangan di tengah:

Maaf → Mf (A.18/7/21)
Siapa tahu → Spa tau (A.25/7/21) Pola Pengurangan di Akhir

Terdapat pengurangan vokal di akhir kata. Berikut contoh dari bahasa prokem pola pengurangan di akhir:

Ketua → Ketu (A.25/7/21) Pola Pengurangan Ganda

Terdapat pengurangan ganda yang berada di awal dan di akhir. Berikut contoh dari bahasa prokem pola pengurangan ganda:

Administrator → Admin → min (A.12/7/21) Pola Pengurangan yang Disertai Penggantian

Terdapat pengurangan di awal dan disertai penggantian di akhir. Berikut contoh dari bahasa prokem pola pengurangan yang disertai penggantian:

Kalau → Law (A.5/7/21) Masih → Mch (A.5/7/21)

b. Pola Singkatan

Pola Singkatan Murni

Terdapat pola singkatan murni yang diambil dari huruf awal dan suku kata awal. Berikut contoh dari bahasa prokem pola singkatan murni:

Cash On Delivery → COD (B.16/7/21)
Direct Message → DM (B.18/7/21)

c. Pola Perubahan Kata

Berikut merupakan contoh bahasa prokem pola perubahan kata yang terdapat di postingan dan kolom komentar grup ICW yang mengalami perubahan suku kata awal, akhir, perubahan vokal, konsonan, dan perubahan huruf:

Aku → Aq (C.3/7/21) Mau → Mw (C.4/7/21)

2. Makna Bahasa Prokem yang Terdapat di Postingan dan Kolom Komentar Info Cegatan Wonogiri.

a. Bahasa Prokem yang Tidak Mengalami Perubahan Makna

Terdapat beberapa bahasa prokem yang tidak mengalami perubahan makna, sebagai berikut:

A.3/7/21 → Neng di **we**.

Berdasarkan contoh di atas terdapat percakapan di komentar tersebut, kata “we” berasal dari bahasa Jawa “kowe”, dalam bahasa Indonesia memiliki makna “kamu”. Meskipun kata “kowe” mengalami pengurangan suku kata awal menjadi “we”, tetapi tidak merubah makna aslinya.

A.3/7/21 → Terimakasih semuanya infonya **lur**.

Berdasarkan contoh bahasa prokem di atas terdapat percakapan di kolom komentar, kata “lur” berasal dari bahasa Jawa “sedulur”. Kata tersebut mengalami pengurangan pada dua suku kata awal yang lazim dan sering digunakan oleh anak muda dalam komunikasi sehari-hari. Meskipun kata “sedulur” berubah menjadi “lur”, namun tidak mengubah makna aslinya.

b. Bahasa Prokem yang Mengalami Perubahan Makna

Berikut contoh bahasa prokem yang mengalami perubahan makna:

6/7/21 → Karna udh di temuin hpnya kalo **cod** pastikan pemilik hp bener2 ikut jangan sampai disalah gunakan.

Berdasarkan contoh di atas terdapat percakapan di kolom komentar grup ICW, kata “COD” berasal dari bahasa Inggris “Cash On Delivery”. Kata “COD” secara umum memiliki makna bentuk transaksi berupa uang, yang dimana dalam pembayaran tersebut dilakukan setelah barang diterima oleh konsumen, namun dalam temuan penelitian ini kata “COD” digunakan untuk melakukan kesepakatan berupa pertemuan dengan tujuan tertentu.

D. PENUTUP

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan: Pola pembentukan bahasa prokem yang terdapat pada postingan dan kolom komentar grup ICW (Info Cegatan Wonogiri) di media sosial *facebook*, ditemukan pola: (a) pola pengurangan (pola pengurangan di awal, tengah, akhir, ganda, dan pengurangan yang disertai penggantian), (b) pola singkatan (pola singkatan murni dan pola singkatan membentuk akronim), dan (c) pola perubahan kata. Secara garis besar, bahasa prokem di Info Cegatan Wonogiri (ICW) tidak mengalami perubahan makna dari bentuk aslinya, akan tetapi perubahan makna hanya terjadi pada pemakaian kata “COD”.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Zhana. Sabrina., Setia, Eddy., & Mono, Umar. (2020). Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Melalui Akun Media Sosial - Youtube Gofar Hilman. *TAlenta Confrence Series: Local Wisdom, Social, and Arts*, 3(3), 23–29. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i2.907>

- Arita, Destianingsih., & Satria, Ari. (2020). Analisis Ragam Bahasa Prokem Antar Tokoh Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala. *Humanitatis*, 6(2), 151–174. <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/humanitatis/article/view/675>
- Bachri, Bachtiar. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>
- Erliafika, Dyah. Nova. (2017). Penggunaan Kalimat dalam Teks Anekdot. *E-ISSN*, 2(1), 11–20. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/642/516>
- Hasibuan, Abdullah., & Nirmawan. (2020). Pemakaian Bahasa Prokem Oleh Remaja Kecamatan Medan Sukaramai. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(2), 72–79. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/596>
- Istiqomah, Dina. Syifa., Istiqomah, Dini. Syifa., & Nugraha, Via. (2018). Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(5), 665–674. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/966>
- Khristiyanti, Dian. (2016). PROSES MORFOLOGIS BAHASA ALAY (Morphological Processes of Alay Language). *Jurnal Ilmiah Kebahassan*, 12(2), 93–100. <https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v12i2.248>
- Kompas.com. 02 Juli (2021). Selama PPKM Darurat ada Penyekatan Jalan di wilayah Jateng. Diakses pada 22 Juli 2021. <https://otomotif.kompas.com/read/2021/07/02/163200515/selama-ppkm-darurat-ada-penyekatan-jalan-di-wilayah-jateng>
- Kompas.com. 14 April 2020. Teks Anekdot: Pengertian, Struktur, Ciri-ciri, dan Kaidahnya. Diakses pada 22 Juli 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/14/200000169/teks-anekdot-pengertian-struktur-ciri-ciri-dan-kaidahnya?page=all>
- Lestari, Nyuyu. Fajrina. Dwi., Sania, Bunga., & Denafri, Bram. (2020). Proses morfologis bahasa slang di kalangan teknisi handphone. *Prosiding Samasta*, 115–128. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNS/article/view/7871/5033>
- N, Eduardus. Swandy. (2017). Bahasa Gaul Remaja dalam Media Sosial. *Jurnal Bastra*, 1(4), 1–19. <http://dx.doi.org/10.36709/jb.v1i4.2304>
- Nuryani, Lina., Santoso, Agus. Budi., & Puspitasari, Dhika. (2018). Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa Dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2017. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 62–75. <https://bit.ly/3ge8WNm>
- Putra, Aidil. Syah., & Hartanto, Bagus. Hady. (2020). Penggunaan Bahasa Prokem pada Media Sosial Whatsapp Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Pendidikan Progran Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 57–66. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2400>

- Rosalina, Ria., Auzae, & Hermandra. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *Jurnal Tuah*, 2(1), 77–84.
<https://doi.org/10.24843/jh.2021.v25.i02.p08>
- Setiawan, Heru. (2019). Bahasa Slang di Angkringan Kabupaten Ponorogo The Slang Language in Street Food Court in Ponorogo Regency. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 137–148.
http://repository.stkipgriponorogo.ac.id/99/1/Madah_Bahasa_Slang_di_Angkringan_Kabupaten_Ponorogo.pdf
- Shidiq, Umar., & Choiri, Miftachul. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In A. Mujahidin (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (2019th ed., Vol. 53, Issue 9).
http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf
- Simatupang, Ruth. Remilani., Rohmadi, Muhammad., & Saddhono, Kundharu. (2018). Tuturan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Sociolinguistik Alih Kode dan Campur Kode). *E-ISSN*, 3(2), 119–130.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/5981/pdf>
- Sudaryati, Sri., & Suputra, Gusti. Ketut. Alit. (2018). Variasi Keformalan dalam Wacana Kelas Mahasiswa Angkatan 2016 Kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Tadulako. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(5), 1–13.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12258>
- Ulandari, Meri. (2016). Bahasa Slang dalam Komunitas Hallyyu Wave. *Sociolinguistik*, 1(1), 1–11.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/26229/24018>
- Wonogiri.go.id.2021. Profil Kabupaten Wonogiri. Diakses pada 22 Juli 2021.
<https://wonogirikab.go.id/profile/>
- Zulianti, Hajjah. (2015). Slang Remaja “Ghana” di Kota Kepahing Propinsi Bengkulu. *STKIP-PGRI Bandar Lampung*, 1, 1–21.
<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/lentera/article/download/228/173>